



# BI Perluas QRIS Cross Border

Dukung Pengembangan Pariwisata, Mudahkan Transaksi Wisatawan Asing.

**JOGJA, Radar Jogja** - Bank Indonesia (BI) dorong perluasan QRIS Cross Border. Dalam upaya meningkatkan transaksi digital antar-negara di ASEAN. Melalui kemudahan yang diberikan, pariwisata diharapkan makin berkembang.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIJ Budiharto Setyawan membenarkan, saat ini QRIS Cross Border sudah implementasi antara Indonesia-Thailand. QRIS Cross Border secara agresif dikembangkan oleh BI, sesuai kesepakatan pada G20 pada 2022, negara ASEAN-5 telah membuat komitmen untuk pengembangan QRIS Cross Border.

Sehingga ke depannya, fitur ini akan diperluas ke Malaysia, Singapura, dan Filipina. "QRIS Cross Border ini juga akan mendukung pertumbuhan ekonomi DIJ yang ditopang oleh sektor pariwisata," ujarnya kepada *Radar Jogja*.

QRIS Cross Border memberikan kemudahan lewat pembayaran digital. Saat wisatawan dari ASEAN-5 berkunjung, mereka dapat melakukan pembayaran hanya dengan *scan QR*. Tagihan yang akan dikenakan, dilakukan oleh negara asal. Selain itu, tagihan akan menggunakan mata uang negara asal. "Harapannya, turis asing yang berkunjung ke DIJ akan semakin mudah dalam membeli produk-produk UMKM lokal DIJ," sebutnya.

Budiharto optimistis, DIJ dapat jadi lokasi pengembangan QRIS Cross Border secara optimal. Mengingat, jumlah transaksi QRIS sudah



**CASHLESS:** Pembeli menggunakan layanan pembayaran digital Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di sebuah angringan di Jalan Sriwedani, Kota Jogja (19/2). Saat ini, BI wilayah Jogjakarta mulai mengencakan pembayaran tunai untuk dialihkan ke nontunai.

terakumulasi 20,8 juta kali sepanjang 2022. Angka itu meningkat 185 persen dibandingkan dengan total akumulasi transaksi pada 2021, yaitu 7,3 juta transaksi.

Tidak hanya dari segi transaksi, jumlah pengguna QRIS DIJ pada 2022 juga mencapai 540.568 user. Tumbuh 113 persen (yoy) dibandingkan capaian pada 2021. "Jadi cukup cepat pertumbuhannya. Tahun lalu (2022, Red), DIJ mendapat

penghargaan BI Award sebagai provinsi untuk pendapatan QRIS terbanyak se-Indonesia. Penghargaan diterima langsung oleh Ngarsa Dalem," ungkapnya.

Sejalan dengan itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja pun mendukung program DIJ untuk mengembangkan *smart city*. Melalui program tersebut, akan digencarkan digitalisasi. Termasuk mendorong pembayaran digital. Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi

mengatakan, pemkot menyambut baik dengan adanya program *smart province*. Maka ke depan, integrasi dan sinergi antara pemerintah provinsi dengan pemkot semakin kuat.

"Kami kan juga sudah punya jaringan yang nanti tinggal dikoneksikan dengan provinsi. Perencanaannya akan disusm dengan Bappeda Kota Jogja dan teknisnya nanti bersama Kominfo Kota Jogja," tandasnya. **(fat/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005